

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

5.1.1 Mengidentifikasi Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimester III Sebelum Pemberian Jus Buah Bit

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa dari 12 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini, sebagian besar responden yaitu (80%) memiliki Hipertensi Stage I dan sebagian kecil responden yaitu (30%) memiliki Hipertensi Stage II, dan 1 responden yaitu (10%) memiliki Tekanan darah Prehipertensi.

Hipertensi Gestasional ditegakkan bila didapatkan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg pada usia kehamilan ≥ 20 minggu, tanpa disertai adanya proteinuria. Kendati demikian, apabila didapatkan peningkatan tekanan darah yang signifikan, maka diperlukan pengawasan yang lebih ketat, karena kejadian eklampsia dapat mendahului proteinuria. Tekanan darah pada kasus gestasional hipertensi berangsur normal dalam 12 minggu setelah persalinan (Cunningham et al., 2010)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti di RSUP Dr.Kariadi Semarang pada tahun 2008 yang menunjukkan bahwa wanita diatas 35 tahun mengalami hipertensi dalam kehamilan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa hamil atau bersalin diusia lebih dari 35 tahun terjadi penurunan fungsi organ reproduksi sehingga tidak dapat bekerja secara maksimal. Dimana usia tua juga berhubungan dengan teori iskemia implantasi plasenta, bahwa trofoblas diserap ke dalam sirkulasi yang memicu peningkatan sensitivitas terhadap angiotensin II, renin aldosteron sehingga terjadi

spasme pembuluh darah serta tahanan terhadap garam dan air yang mengakibatkan hipertensi, bahkan edema. (Cunningham, 2005 dan Damayanti, 2008).

Hipertensi yang dialami ibu ini dimungkinkan banyak berbagai macam faktor salah satunya yaitu faktor usia dapat mengakibatkan ibu memiliki tekanan darah tinggi pada ibu hamil. Menurut penelitian Indah Jayani 2016 mengatakan, Faktor pekerjaan secara tidak langsung juga dapat berpengaruh sebagai faktor predisposisi. Pada ibu dengan pendidikan yang tinggi cenderung mempunyai pekerjaan yang mapan sehingga pemenuhan kebutuhan antenatal care dan pemenuhan kebutuhan gizi pun terpenuhi dengan baik, sebaliknya pada ibu dengan pendidikan menengah dan dasar (tidak bekerja) atau ibu rumah tangga dan bekerja sebagai karyawan swasta (93,3%) dimungkinkan pemenuhan kebutuhan akan kehamilan kurang terpenuhi. Selain itu dampak sosial ekonomi kurang secara tidak langsung juga berpengaruh pada status mental ibu hamil. Ibu hamil dengan kondisi stres tinggi dapat memicu peningkatan tekanan darah. Pada penelitian tingkat pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat obesitas pada ibu hamil pada penelitian ini didapatkan 8 orang (80%) sebagai ibu rumah tangga, dan 2 ibu (20%) sebagai pekerja swasta yang dimungkinkan lebih banyak beraktivitas.

Hipertensi juga bisa diakibatkan oleh faktor pengalaman sebelumnya. Ibu hamil yang pernah hamil sebelumnya dan mengalami hipertensi pada kehamilan sebelumnya kemungkinan akan mengalami hipertensi pada kehamilan yang berikutnya. Pada penelitian didapatkan hampir setengahnya mengalami hipertensi stage I pada ibu primigravida dan multigravida yaitu sebanyak 7 responden (70%) dan sebagian kecil mengalami prehypertensi yaitu 2 responden (20%). Oleh karena itu salah satu faktor yang menyebabkan hipertensi gestasional pada kehamilan. Kejadian hipertensi dalam kehamilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor

(*multiplecausation*). Usia ibu (<20 atau ≥35 tahun), primigravida, multiparitas dan peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan faktor predisposisi untuk terjadinya hipertensi dalam kehamilan.

5.1.2 Mengidentifikasi Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimester III Setelah Pemberian Jus Buah Bit

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa dari 12 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini, setelah pemberian perlakuan berupa pemberian jus buah bit, sebagian besar responden (90%) Tekanan darah normal, sebagian kecil respon (30%) prehipertensi dan responden (10%) memiliki Hipertensi stage I.

Berbagai cara yang dapat dilakukan oleh ibu hamil yang mengalami hipertensi untuk mengurangi peningkatan tekanan darah yang dialaminya, salah satunya yaitu dengan pemberian jus buah bit . Ahli di Inggris dan di Amerika Serikat menyarankan penderita hipertensi untuk minum 250 ml jus bit setiap hari. Telah terbukti secara nyata minum jus dari umbi bit ini menurunkan hipertensi. Kandungan nitratnya yang juga terdapat pada sayur berdaun hijau, menurunkan tekanan darah (Amrita, 2008).

Mengatasi hipertensi dengan pemberian jus buah bit karena kandungan nitrat Karena penurunan tekanan darah dalam pemberian jus buah bit mengandung nitrat akan diubah menjadi nitrat oksida yang dapat membantu membuat pembuluh darah menjadi rileks dan melebar. Pada ibu hamil yang mengalami hipertensi yang diberikan jus buah bit akan mengalami penurunan tekanan darah walaupun mungkin tekanan darah yang dialami ibu tidak serta menghilang. Karena jus buah bit ini

hanya bersifat membantu menurunkan tekanan darah ibu hamil. Pada penelitian didapatkan 3 responden (30%) masih mengalami prehipertensi dan 1 responden (10%) masih mengalami hipertensi stage I dikarenakan pemberian jus buah bit tidak teratur.

Menurut Amrita ahluwalia,et al, 2008 dalam penelitian tentang khasiat buah bit terhadap hipertensi didapatkan hasil signifikan dosis jus buah bit 500 ml setiap hari dapat menurunkan hipertensi karena buah bit mengandung nitrat. Menurut peneliti, dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh pemberian jus buah bit terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi di Rumah Sakit Brawijaya Lawang sesuai penelitian yang telah dilakukan dengan perlakuan sebelum dan sesudah diberikan jus buah bit, sehingga pemberian jus buah bit yang dilakukan selama 7 hari berturut-turut dapat secara efektif menekan terjadinya percepatan penurunan tekanan darah, dan peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberian jus buah bit dapat dijadikan sebagai rekomendasi metode alternatif untuk meningkatkan penurunan tekanan darah pada ibu hamil trimester III.

5.1.3 Pengaruh Pemberian jus buah bit terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Hipertensi Gestasional

Berdasarkan table 4.6 tentang perubahan tekanan darah pada ibu hamil trimester III diberikan jus buah bit sebanyak 12 responden (120%) selama 1 minggu atau 7 kali pemberian didapatkan hasil 8 responden (90%) mengalami tekanan darah normal, 3 responden (10%) mengalami prehipertensi dan 1 responden (10%) mengalami Hipertensi stage I. Jus buah bit yang diberikan memberikan penurunan tekanan darah.

Hasil analisa data statistic dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan pada pengujian perbedaan Tingkat penurunan tekanan darah sebelum dan setelah pemberian perlakuan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ berarti ada perbedaan perbedaan sebelum dan sesudah pengaruh Pemberian Jus Buah Bit Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamill Trimester III Dengan Hipertensi Gestasional. Hipertensi yang dialami ibu ini dimungkinkan banyak berbagai macam faktor salah satunya yaitu faktor usia dapat mengakibatkan ibu memiliki tekanan darah tinggi pada ibu hamil. Menurut penelitian Indah Jayani 2016 mengatakan, Faktor pekerjaan secara tidak langsung juga dapat berpengaruh sebagai faktor predisposisi. Pada ibu dengan pendidikan yang tinggi cenderung mempunyai pekerjaan yang mapan sehingga pemenuhan kebutuhan antenatal care dan pemenuhan kebutuhan gizi pun terpenuhi dengan baik, sebaliknya pada ibu dengan pendidikan menengah dan dasar (tidak bekerja) atau ibu rumah tangga dan bekerja sebagai karyawan swasta (93,3%) dimungkinkan pemenuhan kebutuhan akan kehamilan kurang terpenuhi. Selain itu dampak sosial ekonomi kurang secara tidak langsung juga berpengaruh pada status mental ibu hamil. Ibu hamil dengan kondisi stres tinggi dapat memicu peningkatan tekanan darah. Pada penelitian tingkat pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat obesitas pada ibu hamil pada penelitian ini didapatkan 8 orang (80%) sebagai ibu rumah tangga, dan 2 ibu (20%) sebagai pekerja swasta yang dimungkinkan lebih banyak beraktivitas. Hipertensi juga bisa diakibatkan oleh faktor pengalaman sebelumnya. ibu hamil yang pernah hamil sebelumnya dan mengalami hipertensi pada kehamilan sebelumnya kemungkinan akan mengalami hipertensi pada kehamilan yang berikutnya. Pada penelitian didapatkan hampir setengahnya mengalami hipertensi stage I pada ibu primigravida dan multigravida yaitu sebanyak 7 responden (70%) dan sebagian kecil mengalami

prehiertensi yaitu 2 responden (20%). Salah satu faktor yang menyebabkan hipertensi gestasional pada kehamilan Kejadian hipertensi dalam kehamilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (*multiplecausation*). Usia ibu (<20 atau ≥ 35 tahun), primigravida, multiparitas dan peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) merupakan faktor predisposisi untuk terjadinya hipertensi dalam kehamilan.

Menurut Amrita ahluwalia,et al, 2008 dalam penelitian tentang khasiat buah bit terhadap hipertensi didapatkan hasil signifikan dosis jus buah bit 500 ml setiap hari dapat menurunkan hipertensi karena buah bit mengandung nitrat sehingga nitrat akan diubah menjadi nitrat oksida yang dapat membantu membuat pembuluh darah menjadi rileks dan melebar. Jus buah bit diberikan 250ml dikonsumsi 1X dalam sehari selama 7 hari. Keluhan yang dirasakan saat kehamilan trimester III, kelelahan, nyeri punggung, preeklamsia, sebagian besar ibu hamil mengalami hipertensi dengan tanda-tanda hipertensi, proteinuria dan edema yang timbul karena kehamilan, kebanyakan ibu hamil ini tidak mengetahui bagaimana cara menangani hipertensi dan kurangnya pengalaman yang mengakibatkan kenaikan tekanan darah tinggi. Pemberian jus buah bit karena kandungan dalam buah bit diketahui dimana buah bit mengandung berbagai zat seperti nitrat. Nitrat akan diubah menjadi nitrat oksida yang dapat membantu membuat pembuluh darah menjadi rileks dan melebar.

Oleh karena itu terdapat pengaruh pemberian jus buah bit yang dilakukan selama 7 hari berturut-turut dapat secara efektif menekan terjadinya penurunan tekanan darah hipertensi gestasional dan dapat disimpulkan bahwa jus buah bit dapat dijadikan sebagai rekomendasi metode alternatif untuk meningkatkan penurunan tekanan darah pada ibu hamil yang mengalami hipertensi gestasional.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini tidak mengkaji mengenai obesitas (berat badan) yang dapat mempengaruhi respon terhadap kenaikan tekanan darah, tingkat stress pada responden, Usia Kehamilan setiap responden. Sehingga peneliti tidak mengetahui psikologis, paritas, usia kehamilan saat ibu mengalami tekanan darah tinggi saat dilakukan penelitian.

